



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA
INGGRIS DASAR DI SDN NEGLASARI TANJUNGSANG - SUBANG****Oleh****Dody wahyudi Purnama¹, Anugrah Ilham Sanusi²****Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang****E-mail: ¹dodywp@unsub.ac.id, ²Anugrahilham52@gmail.com**

Article History:*Received: 04-10-2022**Revised: 17-11-2022**Accepted: 25-11-2022***Keywords:***Pemberdayaan Masyarakat,
Peningkatan Kemampuan,
Bahasa Inggris Dasar.*

Abstract: Bahasa sebagai media komunikasi menawarkan kepada pengguna berbagai keterampilan untuk dikuasai guna mencapai percakapan yang efektif dengan pihak lain. Manusia dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa untuk menerima dan mengirimkan informasi, sebuah fakta yang sering diabaikan. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dua jenis keterampilan informasi yang berbeda. Masing-masing keterampilan ini selanjutnya dipecah menjadi dua komponen. Dua komponen keterampilan reseptif adalah mendengarkan dan membaca, sedangkan dua komponen keterampilan produktif adalah berbicara dan menulis. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kemampuan bahasa Inggris dasar di SDN Neglasari desa Sindanglaya kecamatan Tanjungsang dan juga untuk mengembangkan, mengajarkan, membimbing untuk kemampuan bahasa Inggris anak sekolah dasar. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Hasil pengabdian ini ternyata kemampuan bahasa Inggris anak sekolah dasar SDN Neglasari dapat meningkat dengan cara pengajaran langsung dikelas dalam kurun waktu tertentu untuk siswanya aktif pada saat pembelajaran bahasa Inggris oleh mahasiswa kuliah kerja nyata mahasiswa universitas subang pengabdian kepada masyarakat yaitu program mengajar pembangunan untuk desa. Kesimpulan tentang mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak sekolah dasar di SDN neglasari pada program KKNM-MBKM ini sudah cukup bagus dalam pelaksanaannya siswa aktif dalam menebak kosakata bahasa Inggris dan itu bisa menjadi ilmu pengetahuan yang dapat banyak diperoleh siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dasar.



PENDAHULUAN

Bahasa sebagai media komunikasi menawarkan kepada pengguna berbagai keterampilan untuk dikuasai guna mencapai percakapan yang efektif dengan pihak lain. Manusia dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa untuk menerima dan mengirimkan informasi, sebuah fakta yang sering diabaikan. Kemampuan reseptif dan kemampuan produktif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dua jenis keterampilan informasi yang berbeda. Masing-masing keterampilan ini selanjutnya dipecah menjadi dua komponen. Dua komponen keterampilan reseptif adalah mendengarkan dan membaca, sedangkan dua komponen keterampilan produktif adalah berbicara dan menulis. Kecakapan seseorang dalam mempelajari satu bahasa atau lebih ditentukan oleh empat kualitas ini. (Susini, 2020, p. 38)

Karena statusnya sebagai bahasa global dan bahasa teknologi, bahasa Inggris telah berkembang menjadi media komunikasi yang wajib di seluruh dunia. Tidak dapat disangkal bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu kunci untuk memperoleh prospek kerja yang lebih baik atau sukses di dunia yang semakin mengglobal dan kemajuan teknologi yang semakin canggih saat ini. Karena posisinya di masyarakat global, Indonesia sadar akan nilai belajar bahasa Inggris, oleh karena itu telah lama memasukkan pengajaran bahasa Inggris ke dalam sistem pendidikannya. (Faridatuunnisa, 2020, p. 192)

Dosen dan Mahasiswa sebagai insan akademis mempunyai kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang memadukan antara pendidikan, pengabdian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu dosen maupun mahasiswa sebagai insan akademik dengan kemampuan akademiknya dituntut pula menjalankan sekaligus mengaplikasikan Tridharma tersebut dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam pembangunan desa melalui pendidikan.

Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam melakukan pembangunan melalui berbagai jalur, baik melalui jalur nonformal, seperti melalui berbagai organisasi sosial, maupun melalui jalur formal, salah satunya melalui program Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat atau yang kita bisa sebut juga kuliah kerja nyata mahasiswa. Mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam pembangunan sebagai generasi muda. (Syahputra & Putra, n.d.)

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kemampuan bahasa Inggris dasar di SDN Neglasari desa Sindanglaya kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata mahasiswa MBKM ini merupakan salah satu program pembelajaran pada seluruh Program Studi yang ada di Universitas Subang, yaitu dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kegiatan mengajar atau les bahasa Inggris pada Program kerja KKNM MBKM ini dirancang untuk membantu anak-anak sekolah dasar terampil berbahasa Inggris terutama dalam pemahaman bahasa Inggris dasar.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yakni metode obsevasi, treatment, survey. Untuk melaksanakan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap penutupan. Pada tahap persiapan dilakukan Observasi terhadap siswa sekolah Dasar di SDN Neglasari Desa Sindanglaya kecamatan Tanjungsiang.



Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa membuat program kerja yaitu mengadakan les Bahasa Inggris yang diadakan setiap hari Sabtu dan Minggu tujuannya agar siswa dapat mengetahui bahwa belajar Bahasa Inggris itu penting bisa meningkatkan kemampuan kita dalam berkomunikasi dengan orang asing dan Mengapa Bahasa Inggris Penting untuk diajarkan sejak usia Sekolah Dasar Karena menurut Jhon Piaget pada usia Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Pertama anak memasuki tahap perkembangan operasional dan operasional normal, yang artinya dalam proses belajar hal-hal logis.

Selain itu pada usia kanak-kanak, proses perkembangan otak anak memasuki fase Golden Age dimana pada tahapan ini otak anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat, jadi dengan mengenalkan bahasa Inggris di masa kanak-kanak melatih kemampuan kognitif anak/

Observasi dilakukan untuk melihat keadaan dan kondisi siswa. Selain observasi, wawancara tak terstruktur juga dilakukan kepada siswa untuk melihat kemampuan bahasa Inggris mereka.

kepada anak-anak yang telah ditemui selama Observasi. Dan saya menanyakan perihal mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar itu apakah ada atau tidak dan siswa menjawab bahwa mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar memang tidak ada.

Pengumpulan data pada pengabdian ini dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Bahasa Inggris anak di SDN Neglasari karena tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan semua fakta secara objektif dengan hasil akhir berupa satuan linguistik seperti kata dan kalimat, bukan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca merupakan suatu kegiatan memperoleh informasi faktual dan inferensial dari sebuah teks tulis. Hal yang jauh lebih penting dalam kegiatan membaca ialah kegiatan mengambil intisari berupa rangkuman dari isi bacaan. Mengacu pada teori (Hernowo, 2003: 23-25) terdapat tujuh macam strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Ketujuh strategi dimaksud diuraikan seperti berikut.

1. Pusat masalah atau ide utama yang akan dipetakan diposisikan di tengah.
2. Ide utama terdiri atas gagasan-gagasan yang dinyatakan menggunakan kata-kata kunci.
3. Gagasan-gagasan berupa kata-kata kunci dihubungkan dengan ide utama yang telah diposisikan di tengah garis-garis.
4. Apabila gagasan-gagasan tersebut memiliki subbagian, diletakkan berdekatan dengan gagasan yang berkaitan dengan menggunakan spidol atau pensil berwarna yang sama untuk menunjukkan hubungan.
5. Setiap gagasan dikembangkan secara teratur. (Susini, 2020)

Strategi Meningkatkan Keterampilan Menyimak bukan hanya merupakan kegiatan menyimak kepada orang lain begitu saja. Menyimak melibatkan proses kognitif untuk memahami apa yang disampaikan melalui bentuk bahasa secara oral. Bahkan mendengrakan bagi pembelajar bahasa asing merupakan keterampilan yang sangat kompleks dan sulit untuk dikuasai. Namun demikian, keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan yang mempunyai peranan penting dalam berkomunikasi dan tidak dapat dipisahkan dari



kegiatan sosial manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Selain sulit dikuasai, kemampuan menyimak juga termasuk sulit untuk diajarkan. (Susini, 2020)

Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Bagi sebagian orang kemampuan menulis bukanlah apa, dalam arti, bukan sesuatu kemampuan yang mendasar yang dalam melangsungkan hidup. Dalam kenyataannya dalam setiap aspek dalam kehidupan ini selalu ditemukan kegiatan-kegiatan yang memerlukan tulisan. Menulis pada hakikatnya bukan persoalan tentang mampu tidaknya seseorang melakukan kegiatan tersebut. Lebih dari itu, menulis merupakan skill yang melibatkan kemampuan berpikir menelaah berbagai ide tentang suatu objek untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh target pembaca. Selain itu menulis tidak boleh asal dilakukan. Menulis dipengaruhi oleh situasi dan kondisi pembaca. (Susini, 2020)

Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara merupakan keterampilan bahasa yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Berbicara sebenarnya bukan hanya persoalan mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Pada konteks komunikasi, berbicara perlu memperhatikan situasi yang meliputi latar atau tempat, topik, partisipan, dan waktu. Aspek-aspek ini mempunyai peranan penting dalam menentukan seseorang harus bicara seperti apa. (Susini, 2020)



Gambar 1. Proses pembelajaran

Gambar 2. Siswa memperhatikan

Pada gambar 1 dan gambar 2 guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi perkenalan dalam bahasa Inggris seperti kalimat sapaan *hallo, hi, Let me Introduce My Self, How are you today?, I'm Fine, I'm Good, whats is your name?, my name is...., How old are you?, I'm....years old Nice to meet you, I live.... Alphabet* dalam bahasa Inggris dan diajarkan cara membaca dan pengucapannya, *Numbers* dalam bahasa Inggris dan diajarkan cara membaca dan pengucapannya, *Colours* memperkenalkan warna dalam bahasa Inggris, nama nama hari dalam bahasa Inggris, bulan dalam bahasa Inggris dan masih banyak kosakata bahasa Inggris yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar kemampuan bahasa Inggrisnya meningkat dan banyak pengetahuan yang didapatkan oleh siswa.



Gambar 3. Siswa Praktek memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris

Pada gambar 3 guru meminta siswa untuk praktek memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris pada tahap ini siswa masih mengalami kesulitan cara baca dan pengucapannya maka dari itu guru membimbingnya siswa agar bisa lebih percaya diri dengan cara guru mengulangnya kembali kalimat kalimat tersebut secara perlahan agar siswa bisa lebih memahami lagi.



Gambar 4. Siswa diminta praktek satu persatu kedepan

Pada gambar 4 masih sama siswa diminta praktek satu persatu kedepan, dan setelah itu siswa di beri materi mengenai *vocabulary* bahasa Inggris dan juga ada yang namanya tebak tebakan kata karena hal itu bisa merangsang kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris anak dengan cepat.

Dan juga siswa diminta untuk menyimak, membaca, menulis dan berbicara tapi siswa cenderung lebih di suruh menyimak dan menulis serta membaca karena dari hal tersebut bisa mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dan juga itu bisa siswa lebih mandiri untuk membaca kembali materi apa telah yang diajarkan oleh guru di kelas.

Tujuan akhir dari pengajaran dan pembelajaran bahasa adalah untuk belajar bagaimana berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya lain secara efektif, bagaimana menjadi ahli dalam belajar, serta bagaimana memelihara pembelajar yang mandiri untuk belajar sepanjang hayat. Sementara itu, penguasaan dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif merupakan salah satu komponen penting dan dominan dalam menumbuhkan kemampuan belajar mandiri. Secara umum diakui bahwa mengembangkan kemampuan belajar mandiri siswa adalah sangat penting. (Wang & Han, 2020)



Motivasi Pembelajaran Cotivation didefinisikan sebagai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sejauh hubungan antara motivasi dan otonomi yang bersangkutan, otonomi pelajar meningkatkan motivasi, yang meningkatkan efektivitas belajar mereka. (Li, 1999) motivasi dapat dipromosikan dengan mendorong siswa untuk melakukan kontrol pribadi dalam proses belajar dan bertanggung jawab untuk itu. Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan untuk memfasilitasi otonomi. Sangat penting bagi guru untuk menginspirasi motivasi siswa karena motivasi menentukan sikap siswa terhadap pembelajaran dan memainkan peran yang menentukan dalam keseluruhan proses pembelajaran dan hasil belajar mereka ditentukan oleh ini. Dengan demikian, belajar termotivasi adalah premis untuk memulai belajar mandiri. Dan pelajar yang termotivasi cenderung menerima pembelajaran mandiri lebih mudah daripada pelajar yang kurang termotivasi.

(Wang & Han, 2020)

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kuliah kerja nyata mahasiswa merupakan suatu bentuk kegiatan lembaga pendidikan dalam mewujudkan eksistensinya sebagai representasi masyarakat dalam tataran pendidikan menjadi sumber distribusi dan diseminasi ilmu pengetahuan dan budaya sebagai proses dan bahan dalam membentuk karakter sehingga menjadi manusia yang tangguh dan mampu hidup dalam dunia era globalisasi melalui pendidikan dan pengajaran. KKNM yang dilakukan oleh Universitas Subang ini bertujuan spesifik yaitu membantu meningkatkan pembangunan desa dari segi pendidikan yaitu adanya program kerja mengajar dan disesuaikan dengan program studi keilmuannya terutama untuk pendidikan bahasa Inggris itu mengajarkan anak sekolah dasar yaitu les bahasa karena keterampilan bahasa Inggris itu sangat penting melalui pelatihan dan pengajaran strategi-strategi yang sederhana.

Berdasarkan hasil yang diungkap dalam pengabdian ini, saat ini untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak sekolah dasar ini sudah cukup bagus dalam perkembangannya seperti saat pembelajaran siswa aktif dalam menebak kosakata bahasa Inggris dan itu bisa menjadi ilmu pengetahuan yang dapat banyak diperoleh siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dasar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] <https://www.rijal09.com/2021/08/pentingnya-belajar-bahasa-inggris-bagi-anak.html>
- [2] Faridatuunnisa, I. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 191-199. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7510>
- [3] Susini, M. (2020). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 37-48. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48>
- [4] Syahputra, A., & Putra, H. R. (n.d.). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)*. 1-20.
- [5] Wang, G., & Han, L. (2020). On the Strategies to Cultivate College Students' Autonomous



-
- English Learning Ability in the New Era. *English Language Teaching*, 13(11), 94. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n11p94>
- [6] Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- [7] Gu, H., Yao, J., Bai, P., Zhou, L., Cheung, A. C. K., & Abrami, P. C. (2021). Does Abracadabra Help Improve the English Reading Ability of Chinese Elementary School Students? A Quasi-Natural Experimental Study. *Science Insights Education Frontiers*, 9(2), 1221–1240. <https://doi.org/10.15354/sief.21.or041>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN